

BAB 1. I- PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah:

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang aktivitas operasional utamanya adalah membeli dan menjual barang dagangan, sehingga pendapatan utama perusahaan dagang diperoleh dari penjualan barang dagangan. RS Sambuaga (2013) menyatakan bahwa bagian yang paling penting pada perusahaan dagang adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya karena persediaan merupakan investasi yang sangat penting. Persediaan selain merupakan aset terbesar dari setiap perusahaan dagang, persediaan juga merupakan bagian dimana kesalahan sering terjadi pada perusahaan dagang. Nova Sumual dan Lintje Kalangi (2014) juga menyatakan bahwa persediaan merupakan hal sangat yang penting bagi setiap perusahaan karena persediaan merupakan sumber utama pendapatan dalam merealisasi laba perusahaan. Posisi persediaan pun sangat strategis dalam perusahaan tersebut karena merupakan sumber pendapatan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2017:14.2) —menyatakan bahwa definisikan persediaan adalah aset yang (1) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, (2) dalam proses produksi untuk penjualan, tersebut atau (3) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan termasuk dalam kelompok aset lancar karena jika terjadi penjualan barang secara tunai maka jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan bertambah. Akan tetapi, jika penjualan barang secara kredit maka perusahaan harus menunggu dalam tenggang waktu tertentu sampai pembeli tersebut membayar hutangnya sehingga dapat menambah jumlah kas perusahaan.

Dalam Orinandi Saputra (2013) mengatakan bahwa persediaan barang dagang adalah persediaan yang ada di gudang dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang untuk dijual kembali. Barang yang diperoleh untuk dijual kembali diperoleh secara fisik tidak diubah kembali, barang tersebut tetap dalam bentuk yang telah jadi ketika meninggalkan pabrik pembuatnya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, secara umum persediaan adalah bahan atau barang yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu,

misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin. Sebagai salah satu aset penting dalam perusahaan karena mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan salah satu kegiatan penting untuk mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan. Adapun tujuan dari akuntansi persediaan adalah sebagai berikut:

Menentukan laba rugi periodik (*Income Determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi.

Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan dalam neraca.

Mengingat persediaan Setiap perusahaan yang bergerak di bidang dagang, jasa, maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui keadaan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan dari suatu perusahaan, untuk itu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena dari laporan keuangan yang dihasilkan, perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami keuntungan ataupun kerugian.

Bidang akuntansi merupakan bidang pemberi jasa informasi ekonomi dan keuangan yang sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen dan stakeholder. Bagi manajemen, peran informasi akuntansi ini adalah untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam berbagai aktivitas untuk perbaikan dan pengembangan usaha pada masa sekarang dan masa yang akan datang, sedangkan bagi *stakeholder* dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dalam kepentingan masing-masing *stakeholder* tersebut. merupakan investasi yang sangat penting bagi perusahaan maka manajemen harus mendapatkan informasi yang handal mengenai persediaan. Salah satu cara agar perusahaan dapat menyediakan informasi persediaan yang handal, maka akuntansi persediaan harus dilaksanakan

Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, yaitu Bagian yang paling penting pada perusahaan dagang dalam menjalankan operasi di perusahaannya sehari-hari adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya, baik pencatatan maupun penilaiannya, hal ini dikarena persediaan merupakan investasi yang sangat penting dan memerlukan perhatian yang besar dari manajemen.

Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. ~~mor~~ 14 tentang Persediaan yang mengatur tentang perlakuan akuntansi persediaan. PSAK No. ~~Nomor~~ 14 menjelaskan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan persediaan, meliputi diantaranya definisi, metode pengukuran, pencatatan persediaan, metode yang digunakan dalam penilaian, pengakuan sebagai beban, dan pengungkapan persediaan dan lain sebagainya.

RS Sambuaga (2013) dan Rivaldo Barchelino (2016) menyatakan bahwa permasalahan utama dalam akuntansi persediaan adalah pencatatan dan penilaian persediaan. Hal sama dinyatakan oleh Nurul F. Anwar dan Herman Karamoy (2014) yang menyatakan bahwa masalah yang sering dialami dalam akuntansi persediaan adalah pencatatan dan penilaian. Sistem akuntansi yang baik yaitu pencatatan dan penilaian terhadap persediaan akan menjadi suatu sarana untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam evaluasi perusahaan serta sebagai alat untuk pengendalian intern yang baik. Perusahaan dituntut untuk mampu menerapkan kebijakan akuntansi perusahaan dengan baik agar dapat memberikan informasi yang akurat guna kelancaran aktivitas perusahaan. Karena itulah perusahaan wajib mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu tepatnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14.

Terkadang, dalam penerapan metode pencatatan maupun penilaian persediaan belum dilakukan dengan baik oleh perusahaan karena beberapa faktor diantaranya kekurangan informasi terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan terbaru, kurangnya pengetahuan dari pihak perusahaan untuk menerapkan metode yang layak ataupun perusahaan sudah merasa cocok dengan metode yang digunakan selama ini, sehingga mereka takut jika mengganti dengan

metode yang baru akan sulit untuk menyesuaikan dengan sistem yang telah diterapkan oleh perusahaan selama ini.

CV Dira Group Shopping Centre merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan di Ambulu. Persediaan merupakan komponen utama dalam operasional perusahaan karena di setiap aktivitasnya selalu melibatkan pergerakan persediaan. Selain itu persediaan sangat penting bagi perusahaan karena persediaan merupakan Metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan juga tidak semuanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia (2017:14.2) mendefinisikan persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Persediaan termasuk dalam kelompok aset lancar karena jika terjadi penjualan barang secara tunai maka jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan bertambah. Akan tetapi, jika penjualan barang secara kredit maka perusahaan harus menunggu dalam tenggang waktu tertentu sampai pembeli tersebut membayar hutangnya sehingga dapat menambah jumlah kas perusahaan. _

Dalam Orinandi Saputra (2013) mengatakan bahwa persediaan barang dagang adalah persediaan yang ada di gudang dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang untuk dijual kembali. Barang yang diperoleh untuk dijual kembali diperoleh secara fisik tidak diubah kembali, barang tersebut tetap dalam bentuk yang telah jadi ketika meninggalkan pabrik pembuatnya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, secara umum persediaan adalah bahan atau barang yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin. Sebagai salah satu aset

penting dalam perusahaan karena mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan salah satu kegiatan penting untuk mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan. Adapun tujuan dari akuntansi persediaan adalah sebagai berikut:

Menentukan laba rugi periodik (*Income Determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi.

Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan dalam neraca.

~~CV. Dira Group Shopping Centre merupakan perusahaan yang bergerak di bidang dagang. Pada perusahaan ini, elemen persediaan merupakan komponen utama karena disetiap aktivitasnya selalu melibatkan pergerakan persediaan. aset perusahaan yang sangat besar kontribusinya dalam memperoleh penghasilan. Atau dengan kata lain, persediaan merupakan komponen penting yang perlu diperhatikan dalam proses akuntansi, sehingga CV Dira Group Shopping Centre Berdasarkan hal tersebut, maka sangatharus menerapkan akuntansi persediaan sesuai PSAK No.Nomor 14. Namun, perlu untuk melakukan pencatatan dan penilaian persediaan yang sesuai dan layak dengan keadaan serta kondisi perusahaan. Persediaan yang ada pada sebuah perusahaan akan mempengaruhi neraca dan laporan rugi laba.~~

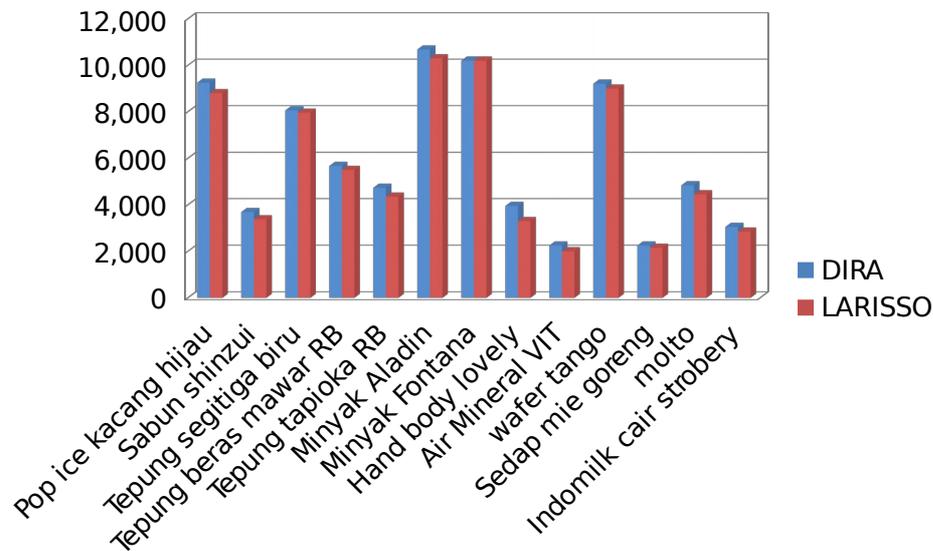
~~Berkaitan dengan persediaan, menurut PSAK No.14 ini, perusahaan membutuhkan jasa akuntansi untuk memproses data-data dari transaksi berbagai jenis persediaan agar dapat menghasilkan informasi tentang aktivitas persediaan yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Selain itu, akun persediaan ini sangat penting karena persediaan ini merupakan aset perusahaan yang sangat besar kontribusinya dalam penciptaan income. Berdasarkan n. Pada laporan keuangan perusahaan dagang persediaan adalah salah satu aktiva lancar. Persediaan barang dagang adalah persediaan yang langsung dijual kepada konsumen tanpa proses lebih lanjut. Demikian halnya dalam penyusunan laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan~~

~~Laba/Rugi maupun posisi keuangan tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan.~~

~~Sejauh ini dari hasil wawancara penelitian pendahuluan di yang telah dilakukan oleh penulis dan dari narasumber yaitu selaku dari CV. Dira Group Shopping Centre Dira Market Ambulu, diketahui terdapat kesalahan dalam pencatatan potongan harga (diskon) dari pemasok. Potongan ini seharusnya mengurangi harga pokok penjualan, namun Potongan ini seharusnya dapat mengurangi harga pokok persediaan, namun perusahaan tetap mencatatnya mencatatnya sebagai pendapatan lain-lain sebesar Rp.480.000,00 tercatat dalam laporan laba-rugi. dan yang menjadi patokan harga perusahaan adalah harga pasar. Hal ini tidak sesuai dengan PSAK No. ~~mor~~.14 (2017 : 14.3 :11), yang menyatakan "...dDiskon dagang, rabat dan hal serupa lain yang dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian". —Kesalahan pencatatan potongan harga (diskon) tersebut menyebabkan harga pokok penjualan semakin tinggi, sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada tingginya harga jual . Hal ini dapat ditunjukkan pada beberapa produk yang menunjukkan harga jual CV Dira Group Shopping Centre lebih tinggi dari pada Larisso Departemen Store. Harga jual yang relatif tinggi terlihat pada table 1.1 yang berisi perbandingan harga di CV Dira Group Shopping Centre dengan Larisso Departemen Store yang juga terlihat di Ambulu.~~

Tabel 1.1

Daftar perbandingan harga CV Dira Group Shopping Centre dengan
Larisso Departemen Store



Sumber: data diolah dari CV Dira Group Shopping Centre dan Larisso Departemen Store tahun 2018

Berdasarkan kondisi bahwa persediaan merupakan komponen penting yang perlu diperhatikan dalam proses akuntansi di CV Dira Group Shopping Centre namun di sisi lain masih ditemukan terdapat kesalahan dalam pencatatan persediaan dan berdasarkan penelitian terdahulu oleh RS Sambuaga (2013), Rivaldo Barchelino (2016), serta Nurul F. Anwar dan Herman Karamoy (2014) yang menyatakan bahwa permasalahan utama dalam akuntansi persediaan adalah pencatatan dan penilaian persediaan, terdapat sebuah permasalahan dalam perusahaan, yaitu:

Pada transaksi pembelian barang-barang persediaan, biasanya perusahaan yang membeli dalam jumlah besar akan mendapatkan potongan atau diskon (harga) dari pemasok. Potongan ini seharusnya dapat mengurangi harga pokok persediaan, namun perusahaan tetap mencatatnya sebagai pendapatan lain-lain sebesar Rp.480.000,00 tercatat dalam laporan laba-rugi dan yang menjadi patokan harga perusahaan adalah harga pasar. Hal ini tidak sesuai dengan PSAK No.14 (2017 : 14.3 :11),”.....Diskon dagang, rabat dan hal serupa lain yang dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian”.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rivaldo Barchelino (2016) yang berjudul Analisis Penerapan PSAK No.14 Terhadap Metode Pencatatan dan

Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT. Surya Wenang Indah Manado menyebutkan bahwa metode pencatatan dan penilaian yang dilakukan PT. Surya Wenang Indah Manado sudah sesuai PSAK No.14.

Berdasarkan fenomena dan penelitian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan menentukan tema dan judul yang sesuai dengan permasalahan fenomena di atas, yaitu sebagai berikut judul :-“**Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Terhadap Persediaan Baarang nDagangan Barang Dagang bBerdasarkan Penyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor -14: (Studi Kk kasus pada CV: Dira Group Shopping Centre)**”.

1.2. Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang dan uraian masalah di atas yang telah diuraikan diatas deskripsikan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah adalah sebagai berikut penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan barang dagangan pada CV, Dira *Group Shopping Centre*?
- 2.
3. **Apakah metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan barang dagangan yang diterapkan di CV, Dira *Group Shopping Centre* telah sesuai dengan PSAK No. mor no.14?**
- 4.

1.3. Tujuan Penelitian-

Pada dasarnya tujuan penelitian ini, tidak terlepas dari masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian ini adalah seebagai berikut: yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan di CV. Dira Group *Shopping Centre*.
2. Mengetahui dan menganalisis kesesuaian penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan di CV. Dira *Group Shopping Centre Sentosa Jember* dengan PSAK No. mor no.14.

1.4. Manfaat Penelitian.

PManfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat ~~bukan dari bagi~~ pihak peneliti ~~dan~~ ~~saja, melainkan dari~~ berbagai pihak lain yang bersangkutan yaitu ~~sebagai berikut~~:

1. Bagi Penulis:

Sebagai pengalaman upaya ~~menerapkan~~ gembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah pada kondisi dengan praktek yang ~~sesungguhnya~~ di suatu perusahaan. Sehingga terdapat ~~terjadi~~ kombinasi yang positif antara teori di dunia akademik dengan praktek di dunia usaha.

2. Bagi Perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi CV. Dira *Group Shopping Centre* untuk mengevaluasi ~~Jember yang bergerak di bidang usaha perdagangan mengenai~~ metode pencatatan dan penilaian perseediaan barang dagangan agar yang benar dan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) Nno. mor 14.

3. Bagi Universitas:

Penelitian ini dapat menjadi ~~dijadikan~~ referensi dan an ~~menjadi~~ inspirasi untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penerapan metode pencatatan dan penilaian barang dagangan di kemudian hari sebagai upaya penyempurnaan.